

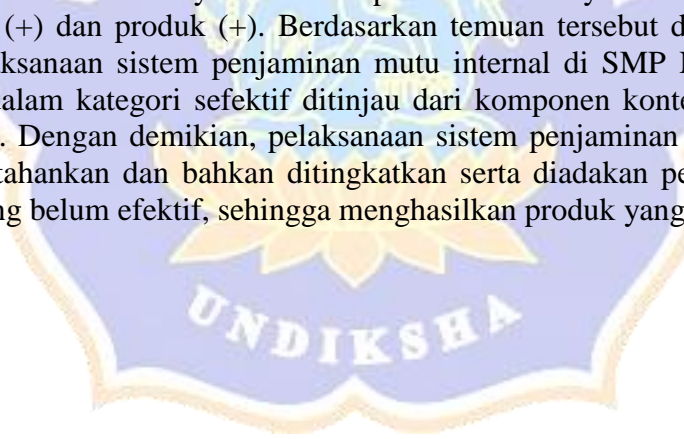
ABSTRAK

I Nengah Sumeyasa. *Evaluasi Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Sekolah Model Kabupaten Tabanan (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Penebel).* Tesis. Singaraja: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, 2020

Tesis ini sudah dikoreksi dan diperiksa oleh Pembimbing I: Dr. Igusti Ketut Arya Sunu, M.Pd. dan Pembimbing II: Dr. I Putu Wisna Ariawan, M.Si.

Kata kunci: evaluasi, sistem penjaminan mutu internal, sekolah model

Penelitian yang dilakukan termasuk penelitian evaluasi kuantitatif, yang menunjukkan prosedur dan proses pelaksanaan program. Dalam penelitian ini menganalisis efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di SMP Negeri 1 Penebel dengan menganalisis peran masing-masing variabel sesuai dengan model CIPP (konteks, input, proses dan produk). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 104 orang terdiri atas kepala sekolah, TPMPS, wakil kepala sekolah, kepala urusan, tata usaha, komite sekolah, guru, orang tua siswa, serta perwakilan siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif. Untuk menentukan efektivitas program skor mentah ditransformasikan ke dalam T-skor kemudian diverifikasi ke dalam *prototype* guru dan teori Glickman. Hasil analisis menemukan bahwa pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di SMP Negeri 1 penebel tergolong dalam kategori efektif dilihat dari variabel konteks, input, proses dan produk setelah ditransformasikan ke dalam kuadran Glickman yakni berada pada kuadran I yakni: konteks (+), input (+), proses (+) dan produk (+). Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di SMP Negeri 1 Penebel tergolong dalam kategori sefektif ditinjau dari komponen konteks, input, proses dan produk. Dengan demikian, pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal ini perlu dipertahankan dan bahkan ditingkatkan serta diadakan perbaikan terhadap dimensi yang belum efektif, sehingga menghasilkan produk yang optimal.



ABSTRACT

I Nengah Sumeyasa. *Evaluation of Internal Quality Assurance System (SPMI) in Tabanan District Model School (Case Study in SMP Negeri 1 Penebel).* Thesis. Singaraja: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, 2020

This thesis has been corrected and examined by the adviser I: Dr. I Gusti Ketut Arya Sunu, M.Pd. and mentor II: Dr. I Putu Wisna Ariawan, M.Si.

Keywords: evaluation, internal quality assurance system, model school

Research conducted includes quantitative evaluation studies, indicating the procedure and process of implementing the program. This study analyzed the effectiveness of implementation of internal quality Assurance System (SPMI) in SMP Negeri 1 Penebel by analyzing the role of each variable according to the CIPP model (context, input, process and product). The research subject in this study was 104 people comprised of principals, TPMPS, deputy Headmasters, head of affairs, Governance, school committees, teachers, parents, and student representatives who were selected using purposive techniques. Data is collected using questionnaires. Data is analyzed with quantitative descriptive analysis. To determine the effectiveness of the score program transformed into the T-score was then verified into the teacher prototype and Glickman theory. The results of the analysis found that the implementation of internal quality Assurance System (SPMI) in SMP Negeri 1 is classified as an effective category seen from context variables, inputs, processes and products after being transformed into the Glickman quadrant that is in the Quadrant I namely: Context (+), input (+), process (+) and product (+).

Based on the findings, it can be concluded that the implementation of internal quality assurance system in SMP Negeri 1 Penebel belongs to the effective category from the part of context, input, process and product. Thus, the implementation of this internal quality assurance system should be maintained and even improved and held improvements to the dimensions that are not yet effective, resulting in an optimal product.